

DAFTAR RUJUKAN

- Abror, Abd. Rahman. 1093. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Al-Qur'an Digital, *Surat At-Taubah ayat 122*
- Al-Qur'an Digital. *Surat An-Nahl Ayat 125*
- Al-Qur'an Digital. *Surat At-Taubah ayat 122*
- Andamsari, Wahyu Tri. 2015. *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung* (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Tulungagung.
- Anton M, Moeliono, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizi, Ahmad. 2011. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004, *dalam file pdf*
- Dhofier, Zamakhsyari. 1984. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137384-tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran/#ixzz2ew1PKV9G>, diakses pada tanggal 2 Februari 2016, pukul 08.32. WIB

Huberman A. Mikel & Miles M.B. 1992. *Qualitative Data Analisis*. Beverly Hills: SAGE Publication.

Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta:Gaung, PersadaPress.

Jamaluddin, Noor Ilmu. 1978. *Pendidikan, Bagian Proyek Peningkatan Mutu: PGAN, Depag*.

Johnson, Louarne . 2008. *Pengajaran yang Kreatif*. Indeks.

Joyce dan Weil. 2000. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.

Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.

Moleong, J Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mufarokah, Anissatul.2013. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: Stain Tulungagung Press.

Muflikhah, Siti Sakinatul. 2014. *Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas VIII MTS Negeri Kaliangkrik Magelang*. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan) Skripsi Tidak Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya,

Nata, Abudin. 2001. *Prespektif Islam Tentang pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, dalam file pdf

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang kepala madrasah, dalam File pdf.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam file pdf.

Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju demokratisasi institusi*. Jakarta: Erlangga.

Qomar, Mujamil. 2008. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : Erlangga.

Rahim, Husni. 2001. *Arah baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Roziqi, Nizam. 2012. *Strategi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B di SMP Islam Gandusari Trenggalek* Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Tulungagung.

Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran; berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Septiana, “Makalah Peran dan Fungsi Guru”, dalam <http://septimartiana.blogspot.com/2013/12/makalah-pengertian-peran-dan-fungsi-guru.html/>. diakses pada tanggal 3 Februari 2016.

Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Akhmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Timdekdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet III. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen..

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam file pdf

Usman, Moh Uzer. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Zuhri, Saifudin. 2011. *Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1**DAFTAR INFORMAN**

NO	NAMA	JABATAN
1	Zainul Mustafid, M.A	Kepala Madrasah
2	St. Imroatul Fytriaty, S.Pd.I	Guru Fiqh
3	Muntaha, M.Pd.I	Guru Bahasa Arab
4	Isnaini, S.Pd	Ustadz Kitab Klasik
5	Baha'Uddin, S.Pd.I	Ustadz Kitab Klasik
6	Nur Kholifah	Siswa Kelas X
7	Umi Suciati	Siwa Kelas XI

LAMPIRAN 2**DAFTAR OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

NO	OBSERVASI	NO	DOKUMENTASI
1	MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk	1	Profil MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk
2	pembelajaran Fiqh Kitab klasik dan buku modern	2	Daftar Guru MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk
3	sarana dan prasarana	3	Visi dan Misi MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk
		4	RPP Fiqh
		5	Foto Pembelajaran
		6	Foto Penelitian

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

KEPALA MADRASAH

Kode : W-1/RK/20-02-2016

Sumber	: M. Zainul Mustafid, M.A	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Sabtu 20-02-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 09.30 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Ruang Kepala
		Metode	: Wawancara

Alfina : Assalamualaikum bapak Tafid?

Kepala Madrasah : Wa'alaikum salam warahmatullah....

Alfina : Begini pak, menindak lanjuti izin penelitian saya kemarin, saya akan melaksanakan salah satu rangkaian penelitian saya di MA Miftahul Ula ini yakni wawancara mendalam dengan informan terpilih, salah satunya bapak Tafid selaku kepala madrasah

Kepala Madrasah : Oh iya mbak Alfina, silahkan silahkan

Alfina : Terimakasih sebelumnya, langsung saja pak, ini mengenai fokus penelitian saya terkait strategi madrasah dalam

menyampaikan pembelajaran Fiqh, dan pastinya akan melibatkan guru sebagai peran utamanya, nah strategi yang bagaimana pak yang dilaksanakan?

Kepala Madrasah : Iya mbk begini, Untuk melaksanakan tugas guru sebagai perancang pembelajaran, yang tentunya di kaitkan dengan tujuan meningkatkan pemahaman belajar siswa tentang pelajaran tersebut, maka MA Miftahul Ula sengaja menerapkan dua strategi pembelajaran Fiqh yakni menggunakan kitab kuning atau kitab klasik dan juga menggunakan buku modern pula, yang disesuaikan dengan kurikulum. Dalam hal ini madrasah berharap dengan adanya dua strategi pembelajaran ini pemahaman siswa terhadap pelajaran fiqih semakin meningkat dibandingkan sebelum diberlakukannya dua strategi pembelajaran Fiqh.

Alfina : Luar biasa sekali ya pak.. eem dan pastinya selain guru yang menjadi peran utama pastilah itu semua juga melalui kebijakan seorang kepala madrasah ya pak dalam membuat kebijakan-kebijakan, contohnya seperti apa pak?

Kepala Madrasah : Tentu mbk Alfina, Kepala madrasah telah menetapkan pembagian guru pengampu mata pelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik atau kitab kuning, dan guru yang

husus mengampu pembelajaran Fiqih menggunakan buku modern. Ini ditimbang berdasarkan kebutuhan siswa terkait pembelajaran Fiqh juga pada kemampuan guru yang telah dianggap mahir di bidang masing-masing. Dalam artian di bidang kitab klasik dan dibidang buku modern.

Alfina : Oh jadi tidak disamakan ya pak guru pengampunya, kalau seperti itu juga ada pembagian jam pelajaran yang berbeda ya pak, antara Fiqh dengan buku modern dan kitabklasik?

Kepala Madrasah : Pastinya.. Dalam pembelajaran Fiqh ini ada perbedan jam pelajaran. Dalam artian pembelajaran Fiqh menggunakan buku modern atau yang menurut kurikulum dan pembelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik tidak dijadikan satu dalam satu jam pelajaan. Melainkan berbeda jam pelajaran. Pembelajaran Fiqh menggunakan buku modern ini dilaksanakan pada jam-jam awal sekitar jam pertama sampai jam ke tiga, dan sedangkan pembelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik ada di jam terakhir semua. Baik untuk kelas X sampai kelas XII

Alfina : Waah.. saya salut dengan MA Miftahul Ula.. kemudian apa sebenarnya yang menjadi cita-cita madrasah dalam jangka panjang pak, jika dihubungkan dengan penerapan strategi

pembelajaran Fiqh dengan dua metode ini?

Kepala Madrasah : Dalam menyampaikan suatu pembelajaran pastilah tidak lepas kaitannya dengan strategi, metode maupun teknik dalam proses pembelajaran demi terlaksananya suatu tujuan yang di cita-citakan. Diantara tujuan yang dicita-citakan Madrasah adalah tersampainya suatu ilmu kepada siswa dengan maksimal, siswa mampu menerima ilmu secara keseluruhan. Apabila dikaitkan dengan Madrasah yang latar belakangnya adalah pondok pesantren, sudah pasti Madrasah mengharapkan semua siswanya mampu menguasai ilmu dari semua sisi, dari yang bernafaskan pondok pesantren maupun dari kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Dan siswa lebih paham dengan isi materi pelajaran yang disampaikan guru.

Alfina : Sungguh cita-cita yang mulia ya pak.. dan pastinya butuh perencanaan yang ekstra untuk melaksanakan proses pembelajaran demi memperoleh hasil maksimal ya pak?

Kepala Madrasah : Pastilah mbk alfina, Seorang guru wajib hukumnya untuk membuat perencanaan pembelajaran. Mengingat keberhasilan pendidikan adalah di tangan guru, dengan perangkat pembelajaran yang baik harapan pembelajaran

nantinya sesuai dengan tujuan, disamping guru harus mengembangkan kompetensinya sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa. kekreatifan guru akan membawa siswa pada suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Alfina : Lalu selama ini apa sudah ada hasil yang tampak, dari penerapan strategi tersebut pak?

Kepala Madrasah : Tentu saja.. Siswa-siswi Alhamdulillah banyak sekali peningkatan pemahaman belajarnya. Mungkin ini juga berkat pengimplementasian metode-metode pembelajaran yang berfariatif. Contohnya saja anak-anak yang bukan dari pndok mampu menyesuaikan teman-temannya saat pembelajaran menggunakan kitab klasik, dan mereka juga paham apa yang disampaikan guru. Bukti-bukti peningkatan pemahaman belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian, UTS maupun nilai ujian semester

Alfina : Luar biasa sekali ya MA Miftahul Ula ini bisa memiliki program yang begitu baik, semoga semakin sukses ya pak..

Kepala Madrasah : Alhamdulillah.. terimakasih mbak alfina, dan semoga strategi ini semakin menambah pemhaman belajar siswa

dan akan bermanfaat ilmu yang didapat.

Alfina : Aamiin ya Rabbal alamin pak.. terimakasih untuk waktunya, saya mohon undur diri, assalamualaikum..

Kepala Madrasah : Sama-sama mbak.. wa'alaikum salam warahmatullah..

GURU FIQH

Kode : W-2/RG/12-03-2016

Sumber	: St. Imroatul Fytriati, S.Pd.I	Hari-Tgl-Bln- Thn	: Sabtu 12-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 08.35 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Ruang Guru
		Metode	: Wawancara

Alfina : Assalamualaikum bu Fitri..

Guru Fiqh : Wa alaikum salam mbk Alfina

Alfina : Begini bu, menindak lanjuti serangkaian metode penelitian saya di MA Miftahul Ula, yakni wawancara dengan informan terpilih, salah satunya bu Fitri selaku guru Fiqh

Guru Fiqh : Oh iya mbak.. saya akan bantu untuk memperoleh datanya, silahkan ingin mewawancara saya tentang apapun

Alfina : Terimakasih sebelumnya bu, langsung saja ke pertanyaan pertama, tentang strategi madrasah menerapkan dua metode pembelajaran Fiqh, apa saja sih bu metode tersebut?

Guru Fiqh : Oh yang itu, iya. Upaya Madrasah dalam menyampaikan

materi ke Islaman memang berbeda dengan sekolah-sekolah lain, karena MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk seolah memiliki tuntutan dalam hal keislamannya. Siswa diharapkan mampu memahami kajian-kajian keislaman yang lebih mumpuni daripada lembaga yang bukan naungan pondok pesantren. Dari itu MA miftahul Ula Kertosono Nganjuk memiliki dua strategi pembelajaran yakni *direct instruction* dan *ekspository* dengan metode *bandongan* dan *wetonan* bagi kitab klasik dan ceramah, tanya jawab, dan diskusi untuk pembelajaran dengan buku modern.

Alfina : Wah unik ya bu, menarik sekali, mengapa sih bu diterapkan strategi pembelajaran Fiqh ini dengan dua metode?

Guru Fiqh : Jadi begini, Metode pembelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik dan buku modern ini sudah tentu merupakan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Fiqh, agar siswa lebih memahami materi Fiqh tersebut. Dalam hal ini masih ada kaitannya dengan para siswa yang rata-rata dari pondok dan mempunyai tuntutan lebih tentang penguasaan ilmu keislaman termasuk juga ilmu Fiqh di dalamnya. Maka dengan metode inilah pembelajaran agama Islam termasuk Fiqh di sampaikan.

Alfina : Oh, jadi begitu bu.. lalu apakah ada motivasi yang melatar belakangi penerapan strategi tersebut?

Guru Fiqh : Tentu ada motivasi dalam setiap upaya Mbak, seperti yang mbak Alfina tanyakan tadi tentang adanya motivasi yang melatar belakangi strategi pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buku modern ini, karena MA Miftahul Ula merupakan madrasah yang notabennya dalam naungan pondok pesantren dan juga menerapkan kurikulum dari pemerintah pusat. Maka MA Miftahul Ula tidak akan menghilangkan ciri khas pondok pesantren yang metode pembelajarannya menggunakan kitab klasik atau kuning, namun juga tidak mau ketinggalan dengan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan yang semakin modern ini. Sehingga pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buku modern tetap di upayakan semaksimal mungkin demi meningkatkan pemahaman belajar siswa. karena pada nantinya siswa akan hidup dalam masyarakat dan dapat memanfaatkan ilmunya, begitu mbak Alfina kurang lebih motivasi kami sebagai pendidik dalam menyampaikan pembelajaran Fiqh.

Alfina : Benar-benar program yang patut dibanggakan ya bu.. lalu

ibu Fitri sendiri yang selaku pengampu pelajaran Fiqh dengan buku modern apakah juga menyiapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku bu?

Guru Fiqh : Tentu mbak.. Penyusunan RPP ini saya susun berdasarkan kurikulum 2013. Termasuk dari pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan taktik pembelajaran. Maka dari itu sebagai pendidik harus pandai-pandai memilih pendekatan, strategi, metode dan teknik dengan harapan siswa dapat menerima hasil yang maksimal.

Alfina : Lalu apa pernah dijumpai ketidaksesuaian keadaan dengan RPP yang sudah dirancang bu?

Guru Fiqh : Kadang pembelajaran sesuai dengan perencanaan akan tetapi adakalanya tidak sesuai, hal ini karena situasi dan kondisi sehingga saya harus mengganti strategi yang sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran tetap kondusif.

Alfina : Jadi, untuk menindak lanjuti hal tersebut bagaimana bu?

Guru fiqh : Hal pertama yang dilakukan guru adalah melihat situasi dan kondisi kelas, baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, barulah setelah itu

mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa sudah siap atau belum menerima pelajaran, ketika pandangan siswa sudah tertuju kepada guru barulah pelajaran dimulai.

Alfina : Oh begitu bu, kalau boleh tau apa saja langkah-langkah ibu dalam menyampaikan pelajaran Fiqh agar pembelajaran berjalan lancar?

Guru Fiqh : Terdapat strategi yang bisa dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Pertama, menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi, kebosanan dalam belajar dapat dikurangi atau dihilangkan. Kedua, memilih bahan yang menarik minat dan kebutuhan siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik perhatian, dengan demikian akan membangkitkan minat untuk mempelajarinya. Ketiga, adalah persaingan sehat , persaingan yang sehat dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa dapat bersaing dengan hasil belajarnya sendiri atau dengan hasil belajar yang dicapai orang lain. Dan dalam persaingan ini dapat diberikan pujian, ataupun hadiah untuk lebih memotivasi siswa dalam belajarnya.

Alfina : Sungguh patut diteladani bu Fitri.. lalu metode apa saja yang ibu terapkan dalam pembelajaran fiqh?

Guru Fiqh : Aamiin mbk.. Dalam menyampaikan pembelajaran, saya sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Siswa tidak bisa selalu diberi materi dengan metode ceramah saja, karena lebih terkesan membosankan. Untuk mensiasati hal tersebut saya menerapkan metode diskusi kelompok. Saya membagi para siswa dalam beberapa kelompok kecil, lalu saya berikan tugas untuk didiskusikan bersama kelompok masing-masing. Dengan begitu secara tidak langsung siswa akan lebih aktif.

Alfina : Lalu bu setelah pembelajaran, apakah juga ada evaluasi juga?

Guru Fiqh : Tentu, Evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan setiap guru juga memiliki cara tersendiri untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Saya mengevaluasi hasil belajar siswa yaitu setiap kali pertemuan sesudah penyampaian materi pembelajaran saya memberikan pertanyaan, terkadang lisan ataupun tulis. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah saya sampaikan dengan menggunakan metode yang berbeda

tiap pertemuan, tetapi jika hasilnya siswa kurang baik maka saya membuat strategi baru untuk penyampaian berikutnya

Alfina : Dan yang terakhir bu.. sejauh ini apakah strategi tersebut sudah benar-benar tepat di terapkan?

Guru Fiqh : Pembelajaran Fiqh mengguakan kitab klasik dan buku modern ini memang sudah benar-benar nyata meningkatkan pemahaman belajar siswa. dapat dilihat dari nilai-nilai siswa yang menjadi ukuran pemahaman belajar, siswa juga lebih kritis dan teliti dalam melaksanakan ibadah sehari-hari, seperti jama'ah sholat Dzuhur dan pelaksanaan berwudhu yang baik dan benar.

Alfina : Alhamdulillah wawancara sudah dirasa cukup, terimakasih bu Fitri atas waktunya, dan semoga MA Miftahul Ula semakin maju dan sukses.

Guru Fiqh : Aamiin mbak Alfina, sama-sama, semoga ini bisa membantu untuk menyuksekan penulisan skripsi.

GURU BAHASA ARAB

Kode : W-3/RG/14-03-2016

Sumber	: Muntaha, M.Pd.I	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin 14-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 09.00 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Ruang Guru
		Metode	: Wawancara

Alfina : Assalamualaikum pak Muntaha?

Guru bahasa Arab : Wa'alaikum salam mbk

Alfina : Begini pak, saya meminta izin untuk melaksanakan tugas penulisan sripsi saya untuk melaksanakan wawancara kepada informan terpilih, salah satunya pak Muntaha selaku guru bahas Arab dan teman sejawat ibu fitri.

Guru bahasa Arab : Oh iya silahkan mbak..

Alfina : Untuk melengkapi dan menguatkan data yang saya peroleh dari ibu Fitri, sebenarnya pembelajaran Fiqh kitab klasik ini sudah diterapkan sejak kapan pak?

Guru bahasa Arab : Pembelajaran-pembelajaran menggunakan kitab-kitab kuning atau kitab klasik, sudah diterapkan dan dilaksanakan sejak berdirinya MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk, dan bahkan ini menjadi ciri khas lembaga kami mbak, dimana pembelajaran-pembelajaran keagamaan tidak hanya disampaikan menurut kurikulum

saja akan tetapi juga menurut pembelajaran pondok pesantren juga. Maka dari sini akan ada nuansa-nuansa yang berbeda, dimana siswa tetap memperoleh pembelajaran sesuai kurikulum dan tanpa meninggalkan pembelajaran-pembelajaran ala pondok. Jikalau sebuah pembelajaran disampaikan lebih dari satu cara atau satu strategi sudah pasti akan lebih meningkatkan pemahaman belajar siswa terkait mata pelajaran tersebut. Yaa inilah ciri khas Madrasah kami

Alfina : Jadi sudah cukup lama ya pak, sudah pasti ustadz-ustadz sudah mahir dalam mengajar kitab klasik ini, seperti pak muntaha dan ustadz yang lain ya pak?

Guru bahasa Arab : Ah tidak begitu mabk.. Walaupun guru, saya itu tetap belajar kalau saya tidak belajar terus apa nantinya yang saya akan berikan kepada siswa?. Sebelum mengajar malamnya saya mempelajari RPP nya, melihat materinya, media, metode dan tugas-tugas siswa. Dengan harapan nanti dalam pembelajaran siswa bisa belajar dengan efektif dan sesuai dengan harapan. Walaupun selama ini bagi kami guru-guru sudah pasti yang diajarkan selalu pengulangan materi-materi setiap semesternya, namun tidak ada salahnya juga kalau seorang guru masih harus belajar dan menyiapkan pembelajaran untuk siswanya.

Alfina : Luar biasa sekali ya pak, meskipun sudah mahir tapi tetap belajar. Lalu apakah semua selalu berjalan dengan mulus tanpa ada hambatan pak?

Guru bahasa Arab : Tidak selalu.. Kadang pembelajaran sesuai dengan perencanaan akan tetapi adakalanya tidak sesuai, hal ini

karena situasi dan kondisi sehingga saya harus mengganti strategi yang sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran tetap kondusif

Alfina : Oh jadi guru juga sudah memiliki persiapan yang lebih ya pak?

Guru bahasa Arab : Iya mbak, istilahnya sudah ancang-ancang, jika tidak sesuai dengan keadaan, pembelajaran masih bisa berjalan dengan baik.

Alfina : Luar biasa guru-guru di Madrasah ini.. berhubung data yang saya peroleh dirasa cukup, saya izin undur diri, dan terimakasih banyak atas waktu dan ketersediaan bapak saya wawancarai

Guru bahasa Arab : Iya mbak sama-sama.. semoga data yang diperoleh bermanfaat untuk penulisan skripsinya dan semoga sukses.

Alfina : Aamin ya rabbal'alam..

USTADZ KITAB KLASIK FIQH

Kode : W-4/RG/17-03-2016

Sumber	: Isnaini, S.Pd.I	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis 17-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 11.00 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Ruang Guru
		Metode	: Wawancara

Alfina : Assalamualaikum pak Isnaini?

Ustadz kitab klasik : Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarokatuh

Alfina : Begini pak, menindak lanjuti hasil wawancara saya dengan beberapa informan terpilih tempo hari, saya bermaksud melengkapi data wawancara saya, termasuk dengan pak Isnaini juga

Ustadz kitab klasik : Oh silahkan mbak dengan senang hati saya membantu melengkapi data yang dibutuhkan

Alfina : Begini pak, jika pembelajaran Fiqh dengan buku modern menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok, kalau pembelajaran kitab klasik dengan metode yang bagaimana pak?

Ustadz kitab klasik : Iya. Dalam pembelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik ini tentunya pembelajaran berpusat pada guru atau ustadz dengan strategi *direc intruction*. Metode *bandongan* dan *wetonan*-lah yang diterapkan dalam pembelajaran ini. Dalam hal ini guru atau ustadz membacakan kitab dan mengartikan kedalam bahasa Jawa dan menerangkannya dengan bahasa Indonesia agar lebih bisa dipahami siswa. sedangkan siswa menyimak dan mengartikan kitab masing-masing sesuai dengan apa yang di katakana ustadz dalam huruf Arab *pegon*.

Alfina : Oh kalau begitu pembelajarannya berpusat pada guru pak?

Ustadz kitab klasik : iya, mayoritas guru yang menjadi peran utama

Alfina : Oh lalu, bagaimana dengan siswa yang terlihat pasif pak?

Ustadz kitab klasik : Dalam pembelajaran kitab klasik, meskipun ustadz yang mendominasi kelas, namun juga ada waktu tersendiri bagi siswa untuk bergantian aktif dalam pembelajaran. yakni ada sesi yang namanya *muroti*, dimana salah satu siswa secara bergantian ditunjuk untuk membaca kitab

sekaligus mengartikannya dan menjelaskan maksud arti tersebut kedalam bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami siswa tentang materi Fiqh.

Alfina : Jadi siswa tetap ada waktu untuk aktif. Terimakasih sebelumnya pak, saya kira data yang saya butuhkan sudah cukup

Ustad kitab klasik : Oh iya mbak sama-sama, semoga bermanfaat ya..

USTADZ KITAB KLASIK FIQH

Kode : W-5/RG/21-03-2016

Sumber	: Baha' Uddin, S.Pd.I	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin 21-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 10.30 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Ruang Guru
		Metode	: Wawancara

Alfina : Asslamualaikum pak Baha

Ustadz kitab klasik : Wa alaikum salam warahmatullah

Alfina : Begini pak, dalam rangka menindak lanjuti tugas akhir saya, untuk melakukan penelitian disini, saya ingin melengkapi data wawancara yang sudah saya peroleh dari beberapa informan terpilih. Dan salah satunya bapak Baha selaku Ustadz Fiqh kitab klasik.

Ustadz kitab klasik : Oh silahkan mbak, apa yang bisa saya bantu?

Alfina : Apakah kitab klasik yang dijadikan bahan ajar adalah kitab-kitab seperti dipesantren?

Ustadz kitab klasik : Kitab yang dijadikan pegangan siswa bukanlah kitab Fiqh asli seperti taqrib, maupun mabadi Fiqh, tetapi kitab hasil nukilan dari kitab-kitab yang sudah dipilih

materinya sesuai dengan porsi siswa. seluruh siswa diberi kitab pegangan oleh madrasah untuk dikaji sesuai jadwal yang tertera

Alfina : Lalu bagaimana bapak mengatasi kendala-kendala yang timbul saat pembelajaran berlangsung?

Ustadz kitab klasik : Jika situasi dan kondisi sudah mulai membosankan, saya mencoba untuk mencairkannya dengan sedikit bercerita atau member pertanyaan pada siswa. otomatis konsentrasi siswa kembali ke keadaan semula dan pembelajaran bisa diteruskan lagi. Namun karena jam pembelajaran kitab klasik sudah menjelang perpulangan, maka ustadzpun tidak bisa memaksa siswa. mungkin dengan bercerita seputar materi, disitulah saya menyelipkan ilmu diselah-selah kebosanan siswa.

Alfina : Jika dilihat dari segi nilai ataupun praktek, apakah pembelajaran kitan klaik dan buku modern ini sudah memberikan dampak baik pak?

Ustadz kitab klasik : Pembelajaran Fiqh dengan kitab klasik dan buku modern ini sungguh menjadi dampak baik yang kemajuannya sangat signifikan. Bagaimana tidak, siswa yang dulu berlatar belakang dari sekolah umum mampu mengikuti

pelajaran dengan baik dan menyesuaikan dengan teman-temannya yang rata-rata dari pondok pesantren, otomatis sudah menjadi hal yang biasa dengan pelajaran agama. Tentunya kami sebagai guru tidak langsung menekankan mereka yang berlatar belakang dari sekolah umum untuk langsung menyesuaikan, tetapi kami arahkan sedikit demi sedikit, dan akhirnya saat mereka naik ke kelas XI sudah rata sepaham dengan temannya

Alfina : Baik sekali ya pak cara mengatasinya, trimakasih pak Baha atas waktunya, sudah membantu saya melengkapi data-data yang kurang. Dan semoga MA Miftahul Ula semakin maju lagi

Ustadz kitab klasik : Aamiin, iya mbak sama-sama semoga bermanfaat.

SISWA KELAS X

Kode : W-6/KLS/21-03-2016

Sumber	: Nur Kholifah	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin 21-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 12.30 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Kelas
		Metode	: Wawancara

Alfina Assalamualaikum dek ..

Nur Kholifah Wa alaikum salam mbak

Alfina Minta waktunya sebentar yaa

Nur kholifah Nggih mbak..

Alfina Pernah bosen nggak sama pelajaran Agama?

Nur kholifah Saya senang mbak dengan pembelajaran di madrasah, banyak macamnya, kayak ada permainan-permainannya dan ngaji kitab kuningnya. Saya jadi paham materi-materi yang diajarkan, saya juga jadi tau cara-cara beribadah dengan baik dan benar karena ada prakteknya, sama pak guru diajak praktek setiap selesai materi, kayak materi jinayat mbak. Saya jadi paham dan mengerti

- Alfina Jadi pelajarannya menyenangkan yaa
- Nur kholifah Iya mbak, saya juga suka dengan praktek-praktek yang diajarkan. Praktek beribadah, saya jadi tambah faham
- Alfina Wah Alhamdulillah kalau begitu.. terimakasih ya waktunya dan selamat beristirahat sejenak..

SISWA KELAS X

Kode : W-7/KLS/21-03-2016

Sumber	: Umi Suciati	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin 21-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 12.15 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Kelas
		Metode	: Wawancara

Alfina : Assalamualaikum...

Umi suciati : Wa'alaikum salam.

Alfina : Minta waktunya sebentar boleh dek?

Umi suciati : Boleh mbak..

Alfina : Saya mau wawancara nih, tentang kesan adek dengan pembelajaran kitab klasik itu loh.. gimana?

Umi sciati : Saya dulu dari SMP mbak, kurang tau dengan cara-cara beribadah yang benar dan juga sering bingung memahami pelajaran agama. Tapi setelah sekolah di MAM saya jadi paham tentang pelajaran agama, karena disini banyak sekali pelajaran agama, saya jadi terbiasa. Pelajarannya juga tidak membosankan, sering ganti-ganti jadi saya tidak jenuh dan mudah paham, nilai ulangan saya juga sudah tidak jelek

seperti dulu.

Alfina : Berarti meskipun dari SMP tapi tetap semangat kan belajarnya?

Umi suciati : Iya mbak tetep semangat belajar

Alfina : Karna pertanyaan saya sudah terjawab, terimakasih ya untuk waktunya, selamat beristirahat..

Umi suciati : Iya mbak sama-sama

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

MA MIFTAHUL ULA KERTOSONO NGANJUK

Kode : O-1/MAM/20-03-2016

Sumber	: MA Mifathul Ula	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Sabtu 20-02-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 07.45 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: MA Mifathul Ula
		Metode	: Observasi

Deskripsi Data:

Observasi kali ini adalah observasi di MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk. Penulis pertama kali datang dilokasi penelitian untuk mengamati kegiatan yang ada di madrasah yang pastinya disesuaikan dengan fokus penelitian penulis. Kali ini penulis akan mengamati kegiatan warga madrasah.

Interpretasi:

Pada saat pertama kali penulis tiba di madrasah, penulis sudah dikejutkan dengan keunikan MA Miftahul Ula ini. Terdengar suara orang mengaji serentak yang ternyata rutinitas sehari-hari di madrasah. Tampak kosong ruang guru dan ketika penulis mengucapkan salam di jawab oleh seorang guru yang keluar dari bilik, ternyata beliau staf tata usaha, dan menyilahkan penulis untuk masuk dan duduk di ruang

khusus tamu. Bapak TU bertanya kepada penulis ada apa dari mana dan mencari siapa. Kemudian menulis menjelaskan maksud dan tujuan penulis mendatangi MA Miftahul Ula, sekaligus memberikan surat izin penelitian dari kampus. Setelah maksud dan tujuan dapat dimengerti bapak TU memanggil bapak kepala madrasah. Saat bertemu bapak kepala madrasah penulis menguraikan kembali maksud dan tujuan. Hingga pada akhirnya penulis diberi izin melaksanakan penelitian.

Pertamkali penulis datang, secara tidak langsung penulis mulai mengamati hal-hal yang ada di MA Miftahul Ula. Hal yang terlihat pertama adalah, semua guru berpakaian rapi dan berseragam, tidak ada yang telat, dan ruang guru tampak bersih dan rapi walaupun ruangnya tidak begitu besar. Sepertinya MA Miftahul Ula ini sudah ternamkan kebiasaan disiplin dan rapi.

Selanjutnya terlihat sesuatu yang menarik saat penulis diajak keliling gedung oleh bapak kepala madrasah, ada beberapa guru dan siswa yang lalu lalang dengan kesibukan masing-masing. Dari hal itu terlihat guru yang paling disukai oleh siswa adalah guru yang berperilaku sebagai berikut :

- a. Suka membantu dan memperhatikan siswa dalam aktifitas pembelajaran.
- b. Periang dan suka humoris.
- c. Bersikap akrab seperti halnya seorang teman.
- d. Berusaha agar aktifitas yang di berikan kepada siswa menarik dan dapat membangkitkan belajar siswa.

- e. Berlaku adil atau tidak pilih kasih terhadap siswa.
- f. Tegas dan sanggup menguasai kelas yang menimbulkan rasa saling menghormat.
- g. Tidak suka mengomel, menyindir dan mengancam siswa tetapi lebih bersikap bijaksana.

PEMBELAJARAN FIQH

Kode : O-2/KLS/12-03-2016

Sumber	: Kelas X	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Sabtu 12-03-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 08.15 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: Kelas X
		Metode	: Wawancara

Deskripsi Data:

Observasi kali ini adalah observasi kegiatan pembelajaran Fiqh di kelas X. Penulis diajak guru untuk melihat-lihat kegiatan belajar mengajar, mengamati bagaimana pembelajaran berlangsung. Bagaimana cara guru menyampaikan dan bagaimana respon siswa.

Interpretasi :

Saat pembelajaran Fiqh berlangsung, guru sudah menyiapkan serangkaian rencana guna menyampaikan pembelajaran Fiqh. Guru membawa perlengkapan atau media yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung. Baik untuk saat pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, maupun diskusi. Guru semaksimal mungkin menyiapkan perangkat pembelajaran demi terlaksanakannya pembelajaran yang kondusif dan sesuai harapan.

Sebelum memulai pelajaran hal pertama yang guru lakukan adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas,

barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan mengkondisikan siswa untuk belajar. Pada saat dimulai pembelajaran, guru memulai pelajaran dengan salam, berdoa bersama, guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan peralatan belajar, guru member pengantar. Dalam penggunaan media, guru menggunakan buku paket Fiqh dan LKS.

Dengan upaya guru mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai, siswa juga terlihat antusias sekali merespon intruksi dari guru. Siswa langsung terkondisikan dengan baik, rajin dan siap untuk menerima pelajaran hari ini. Namun begitu masih beberapa siswa yang sibuk dengan perlengkapannya, namun guru juga menunggu sejenak agar semua siswa benar-benar terkondisikan. Baru jika dirasa siswa benar-benar siap memulai pelajaran, guru baru memulainya.

Adanya pembelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik atau kitab kuning ini juga merupakan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, karena siswa tidak hanya diajar menggunakan cara-cara modern saja, namun juga cara tradisional pondok pesantrenpun juga penting. Dalam pembelajaran ini nuansa pondok pesantrennya begitu terasa. Hening dan hanya suara ustadz saja yang terdengar ketika pelajaran berlangsung. Namun dalam pembelajaran ini tidak sepenuhnya seperti pembelajaran pondok yang dari awal hingga akhir hanya menyimak stadz saja, namun ustadz juga melakukan interaksi pada siswa ketika dirasa sudah mulai jenuh, untuk mencairkan suasana.

Guru memberikan tugas kelompok. Dalam satu kelas dibagi atas 4 kelompok kecil. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan dalam kertas yang sesuai dengan materi hari itu, kemudian dibagikan pada setiap kelompok, dan siswa harus berlomba-lomba kelompok mana yang lebih cepat menjawab dan berani mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas, maka kelompok tersebut mendapatkan hadiah langsung dari guru.

Terlihat ada kendala dalam suatu usaha atau upaya melaksanakan sesuatu kegiatan, walaupun sudah dirancang cukup matang, namun tidak menutup kemungkinan justru hal-hal kecil dapat menjadi kendala dalam upaya penyampaian pembelajaran. sejauh ini kendala yang dialami terkait pembelajaran Fiqh ialah pada saat pembelajaran dengan metode *bandongan* dan *wetonan* dalam hal ini pasti pembelajaran Fiqh menggunakan kitab klasik atau kuning. Mengapa dikatakan ada kendala dalam penerapan metode ini? Dikarenakan waktu pembelajaran kitab klasik pada jam pelajaran terakhir, sehingga siswa sudah cukup lelah dan banyak yang mengantuk pula. Selain itu juga dikarenakan ada sebagian siswa yang bukan dari pondok pesantren, sehingga tahap adaptasi mereka dengan metode *sorogan* dan *bandongan* ini sedikit lama, dikarenakan belum terbiasanya metode ini bagi mereka. Selain itu dirasa sudah tidak ada kendala yang lebih berarti.

Pada saat pembelajaran Fiqh kitab klasik yang dibimbing oleh Ustadz Baha sebagai guru Fiqh khusus metode kitab klasik atau kitab kuning. Pada saat ustadz membacakan kitabnya dan para siswa menulis arti dan penjelasan kitab dengan menggunakan huruf Arab *pegon* jawa. Di kelas begitu hening dan kondusif,

meskipun ada sesekali siswa yang terlihat mengantuk. Namun ustadz Baha juga memberi cerita di sela-sela pembelajaran, agar tidak jenuh dan siswa bisa sedikit istirahat dari konsentrasinya. Cerita-cerita humoris ustadz Baha membuat para siswa tertawa dan gembira. Bahkan ada siswa yang meminta untuk terus bercerita ketika akan kembali dalam pembelajaran

Memang pembelajaran *bandongan* dan *wetonan* ini bisa dikatakan membosankan, karena pembelajaran ini berpusat pada guru, akhirnya menjadikan siswa pasif lalu mengantuk, ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada pula yang bertindak usil dengan teman yang ada dibangku depan. Siswa sudah mulai bosan dan mencari-cari kegiatan lain. Tetapi tidak lama kemudian ustadz mengajak berinteraksi siswa dan menyampaikan hal-hal humoris untuk menghilangkan kebosanan siswanya. Dan pembelajaran bisa dilanjutkan kembali setelah suasana sudah lebih baik

SARANA DAN PRASARANA

Kode : O-3/SARPRAS/20-03-2016

Sumber	: MA Mifatuh Ula	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Sabtu 20-02-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 08.00 WIB
Peresum	: Miftach Rohmatu Alfina	Tempat	: MA Mifathul Ula
		Metode	: Observasi

Deskripsi Data

Observasi kali ini adalah observasi sarana dan prasarana yang ada di MA Miftahul Ula, yang pastinya untuk penunjang kegiatan pembelajaran di madrasah. Tanpa sarana dan prasarana maka pembelajaran kurang maksimal, jika kurang maksimal otomatis juga akan berdampak pada siswa juga.

Interpretasi:

Saat penulis mengamati sarana prasarana di MA Miftahul Ula, terkhusus sarana prasarana untuk pembelajaran agama. Penulis mengamati sarana prasarana untuk pembelajaran agama sudah cukup lengkap. Mulai dari adanya masjid sebagai tempat jika diadakan praktek ibadah, tempat wudhu juga sudah memadai, al-Qur'an tertata rapi dan berjumlah lebih dari 30 buah, sekerinya sudah cukup jika digunakan oleh satu kelas.

Menuju ke ruang kelas. sarana prasarana di dalam kelas seperti pada umumnya sekolah maupun madrasah lain, ada papan tulis, bangku dan almari besar sebagai tempat untuk menyimpan Al-Qur'an dan benda-benda penting lainnya.

LAMPIRAN 5**DOKUMENTASI****PROFIL MA MIFTAHUL ULA KERTOSONO NGANJUK**

Kode : D-1/PRFL/20-10-2016

Sumber	: MA Mifathul Ula	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Sabtu 20-02-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	Waktu	: 08.00 WIB
Metode	: Dokumentasi	Tempat	: MA Mifathul Ula



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULA
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL 'ULA(MAM)
STATUS ; TERAKREDITASI

NSM: 131235180017 NPSN : 20584298

 NGLAWAK – KERTOSONO ☎ (0358) 556154 📠 64351
PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MA. MIFTAHUL 'ULA
2. No. Statistik Madrasah : 131235180017
3. Akreditasi Madrasah : B
4. Alamat Lengkap : Jl. KH. Abd. Fattah no 3
 Desa/Kecamatan : Nglawak/ Kertosono
 Kab/Kota : Nganjuk
 Provinsi : Jawa Timur
 No Tlp : 0358-556154
5. NPWP : 31.499.381.7-655.000
6. Nama Kepala Madrasah : MOCHAMAD ZAINUL MUSTAFID, MA

7. No Tlp/ HP : 0358-556154 / 081335674181
8. Nama Yayasan : Pon.PesMiftahul 'Ula
9. Alamat Yayasan : Nglawak-Kertosono-Nganjuk
10. No Tlp Yayasan : 0358-551343
11. No Aktependirian Madrasah : Wm. 06.02/363/3.c/Ket/1987
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a. Status tanah Yayasan
- b. Luas Tanah 1336 m²
13. Status Bangunan : Yayasan
14. Luas Bangunan : 900 m²
15. Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun A ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2013/2014	26	1	20	1	30	1	76	3
2014/2015	25	1	28	1	25	1	78	3
2015/2016	41	2	24	1	28	1	93	4

16. Data Saran dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	6	3	3		
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab Komputer	1	1				
4	R. Lab Bahasa	1	1				
5	R. Lab. Ketrampilan	2	2				
6	R. Kepala	1	1				

7	R. Guru	1	1				
8	R. Tata Usaha	1	1				
9	R. Konseling	1	1				
10	R. Osis	1	1				
11	R. UKS	1	1				
12	Tempat Ibadah	1	1				
13	Tempat Olahraga	1	1				
14	Kamar Mandi/WC	3	3				
15	Gudang	1	1				

17. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS yang diperbantukan	0
2	Guru Tetap Yayasan	11
3	Guru Honorer	0
4	Guru Tidak Tetap	5
Tenaga Kependidikan		
1	Tata Usaha	2
2	Bendahara	1
3	BK	1
4	Kebersihan	1

Nganjuk, 07 Maret 2016

Mengetahui
Komite madrasah

Kepala MA. Miftahul 'Ula

SUHARTA, SP

MOCH. ZAINUL MUSTAFID, MA

VISI DAN MISI MA MIFTAHUL ULA KERTOSONO NGANJUK

Kode : D-3/VDM/20-10-2016

Sumber	: MA Mifathul Ula	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Sabtu 20-02-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	waktu	: 08.00 WIB
Metode	: Dokumentasi	Tempat	: MA Mifathul Ula



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULA MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL 'ULA (MAM) STATUS ; TERAKREDITASI

NSM: 131235180017 NPSN : 20584298

NGLAWAK – KERTOSONO ☎ (0358) 556154 📠 64351

Visi

Visi jenjang pendidikan menengah adalah menghasilkan tamatan yang memiliki karakter, kecakapan dan ketrampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik di lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, maka visi MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk adalah : UNGGUL, TERAMPIL DAN BERAQHLAQ.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam yang menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di bidang keilmuan, ketrampilan dan akhlaq
2. Menyelenggarakan ekstra ketrampilan untuk mengantarkan lulusan siap memasuki dunia kerja
3. Menjalin kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan kualitas kinerja
4. Membangun organisasi yang sehat dan kompak atas dasar saling asah, asih dan asuh
5. Memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga

RPP FIQH KURIKULUM 2013

Kode : D-4/RPP/20-10-2016

Sumber	: St. Imroatul Fytriati, S.Pd.I	Hari-Tgl-Bln- Thn	:Sabtu 20-02-2016
Peneliti	: Miftach Rohmatu Alfina	waktu	: 08.00 WIB
Metode	: Dokumentasi	Tempat	: MA Mifathul Ula

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Miftahul Ula Kertosono Nganjuk

Mata Pelajaran : Fiqh

Tema/Subtema : kepemilikan

Kelas/Semester : X / genap

Alokasi Waktu : 2x40 Menit

KOPETENSI INTI :

KI -1 : Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah

KI -2 : Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI -3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan sekaligus memuat Kompetensi Dasar

KOPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mata pelajaran	Kopetensi Dasar	Indikator
Fiqh	4.1 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad	Siswa mampu menjelaskan tentang kepemilikan dan akad
	4.2 Mendemonstrasikan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam	Siswa mampu menjelaskan dan membedakan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam
	4.3 Menerapkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah	Siswa mampu mempraktekkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah
	4.4 Menerapkan cara wakaalah dan sulhu	Siswa mampu mempraktekkan cara

		wakaalah dan sulhu.
	4.5Menunjukkan contoh praktik ribawi	Siswa mampu menunjukkan ribawi

PERTEMUAN 1

a. Tujuan

- 1) Setelah mendengar penyampaian guru, siswa mampu menjelaskan tentang kepemilikan dan akad
- 2) Setelah mendengar penyampaian guru, siswa mampu Siswa mampu menjelaskan dan membedakan jual beli, khiyar, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam
- 3) Setelah mendengar penyampaian guru, siswa mampu Siswa mampu mempraktekkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah
- 4) Setelah mendengar penyampaian guru, siswa mampu mempraktekkan cara wakaalah dan sulhu.
- 5) Setelah mendengar penyampaian guru, siswa mampu menunjukkan ribawi

b. Materi pembelajaran

1. Hibah

syarat pemberi hibbah adalah sudah baligh, dilakuka atas dasar kemauan sendiri, dibenarkan melakukan hukum dan orang yang berhak memiliki barang.

penerimaan hibbah, syarat penerima hibbah diantaranya: hendaknya penerima hibah itu terbukti adanya pada waktu dilakukan hibah. Apabila tidak ada secara nyata atau hanya ada atas dasar pemikiran, seperti janin yang masih dalam kandungan ibunya maka ia tidak sah dilakukan hibah kepadanya.

syarat –syarat barang yang dihibahkan diantaranya: jelas terlihat wujudnya, barang yang di hibahkan memiliki nilai, atau harga

akad, misalnya si penerima menyatakan “ saya hibah, atau berikan tanah ini padamu”. Si penerima menjawab “ saya terima pemberian saudara”.

2. khiyar

Akad yang sempurna haruslah terhindar dari khiyar, yang memungkinkan aqid (orang yang akad) membatalkannya. Pengertian Khiyar menurut ualama fiqih adalah suatu keadaan yang menyebabkan aqid memiliki hak untuk memutuskan akadnya, yakni menjadikan atau membatalkan jika khiyar tersebut berupa khiyar syarat, 'aib atau ru'yah, atau hendaklah memilih di antara dua barang jika khiyar ta'vin.

macam-macam khiyar

Terdapat beberapa pendapat ulama mengenai macam-macam kkhiiyar itu sendiri sesuai dengan perspektif masing-masing dalam mengklasifikasikan jenis-jenis khiyar, di antara pendapat tersebut sebagai berikut :

Ulama Malikiyah membagi khiyar kepada :

- Khiyar al-taammul(melihat,meneliti) :Khiyar mutlak
- Khiyar naqish (kurang) :apabila terjadi kekurangan atau aib pada barang yang di jual.

3. Pengertian Muzara'ah dan Mukhabarah

Muzara'ah ialah mengerjakan tanah (orang lain) seperti sawah atau ladang dengan imbalan sebagian hasilnya (seperdua, sepertiga atau seperempat). Sedangkan biaya pengerjaan dan benihnya ditanggung pemilik tanah **Mukhabarah** ialah mengerjakan tanah (orang lain) seperti sawah atau ladang dengan imbalan sebagian hasilnya (seperdua, sepertiga atau seperempat). Sedangkan biaya pengerjaan dan benihnya ditanggung orang yang mengerjakan.

Munculnya pengertian muzara'ah dan mukhabarah dengan ta'rif yang berbeda tersebut karena adanya ulama yang membedakan antara arti muzara'ah dan mukhabarah, yaitu Imam Rafi'I berdasar dhahir nash Imam Syafi'i. Sedangkan ulama yang menyamakan ta'rif muzara'ah dan mukhabarah diantaranya Nawawi, Qadhi Abu Thayyib, Imam Jauhari, Al Bandaniji. Mengartikan sama dengan memberi ketentuan: usaha mengerjakan tanah (orang lain) yang hasilnya dibagi.

5. syirkah,

Secara bahasa, kata syirkah (perseroan) berarti mencampurkan dua bagian atau lebih hingga tidak dapat dibedakan lagi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya. Menurut istilah, pengertian syirkah adalah suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang telah bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Syarat dan rukun syirkah

Dua belah pihak yang berakad ('aqidani). Persyaratan orang yang melakukan akad adalah harus memiliki kecakapan (ahliyah) melakukan tasharruf (pengelolaan harta). Objek akad yang disebut juga ma'qud 'alaihi mencakup pekerjaan atau modal. Adapun persyaratan pekerjaan atau benda yang boleh dikelola dalam syirkah harus halal dan diperbolehkan dalam agama dan pengelolaannya dapat diwakilkan. Akad atau yang disebut juga dengan istilah shigat. Adapun syarat sah akad harus berupa tasharruf, yaitu harus adanya aktivitas pengelolaan.

6. murabahah,

murabahah, konsep, dan lainnya sebagai tambahan untuk melengkapi. Di web personal ini saya memang fokuskan untuk masalah bisnis, tapi bisnis secara syariah yang dapat membawa berkah, baik itu bisnis online maupun offline.

Perlu ditekankan kembali bahwa setiap yang dilarang Allah swt pasti untuk menghilangkan dari berbagai kerusakan, tetapi dari pelarangan itu terdapat alternatif pengganti yang disediakan yang dapat mendatangkan manfaat ke depannya. Murabahah merupakan alternatif pengganti untuk jual beli yang dilarang.

7. Mudharabah

Pengertian

Mudharabah berasal dari kata dharb, artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang menggerakkan kakinya dalam menjalankan usaha. Mudharabah merupakan bahasa penduduk Iraq, sedangkan menurut bahasa penduduk Hijaz disebut dengan istilah qiradh. Secara teknis, mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) yang menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola usaha (mudharib). Keuntungan usaha yang didapatkan dari akad mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, dan biasanya dalam bentuk nisbah (prosentase). Jika usaha yang dijalankan mengalami kerugian, maka kerugian itu ditanggung oleh shahibul maal sepanjang kerugian itu bukan akibat kelalaian mudharib. Sedangkan mudharib menanggung kerugian atas upaya, jerih payah dan waktu yang telah dilakukan untuk menjalankan usaha. Namun, jika kerugian itu diakibatkan karena kelalaian mudharib, maka mudharib harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut

c. Pendekatan, strategi, metode:

Pendekatan umum : Scientific

Strategi/Metode : *ekspository*/ diskusi

d. Media, Alat, dan Sumber pembelajaran

- 1) Buku cetak Fiqh kelas X dan LKS Fiqh
- 2) Whaite board dan board maker

e. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuuan

Mengkoordinasi siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait tema: kepemilikan

2. Inti

a) Observasi (mengamati)

- 1) Guru menyampaikan materi terkait tentang tema kepemilikan.
- 2) Siswa mendengarkan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

b) Questioning (Menanya)

Tanya jawab dengan siswa tentang penyampaian materi kepemilikan.

c) Eksplorasi

Mendiskusikan macam-macam benda kepemilikan

d) Asosiasi

Menghubungkan macam-macam najis, hadats dan cara mensucikannya dengan kehidupan sehari-hari.

e) Komunikasi

Menyebutkan dan menghafal macam-macam kepemilikan.

f. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama
- b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c) Guru menyapa peserta didik dan memperkenalkan tema baru lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membimbing peserta didik mengamati materi dari buku yang telah dipegang masing-masing.
- b) Guru mengajak peserta didik membuka cakrawalamu, membaca tentang macam-macam najis dan hadats beserta cara mensucikannya.
- c) Media/ alat peraga bisa menggunakan alat bantu manual seperti whit board.
- d) Guru mengajak siswa berkomentar dan bertanya seputar materi kepemilikan.
- e) Guru mengajak peserta didik menemukan hikmah dari materi kepemilikan.

3. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan, menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat di petik dari aktivitas hari ini.

Kepala MA Miftahul Ula

Guru Mata Pelajaran Fiqh

M. Zainul Mustafid, M.A

St. Imroatul Fytriati, S.Pd.I



Foto 1. Gedung MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk



Foto 2. Pembelajaran Fiqh dengan buku modern. Metode ceramah



Gambar 3. Pembelajaran Fiqh Metode Tanya Jawab



Gambar 4. Metode Pembelajaran Fiqh Metode Diskusi



Gambar 5. Pembelajaran Fiqh Kitab Klasik Bandongan Wetonan



Gambar 6. Pembelajaran Fiqh dengan kitab Klasik Metode Bandongan dan Wetonan

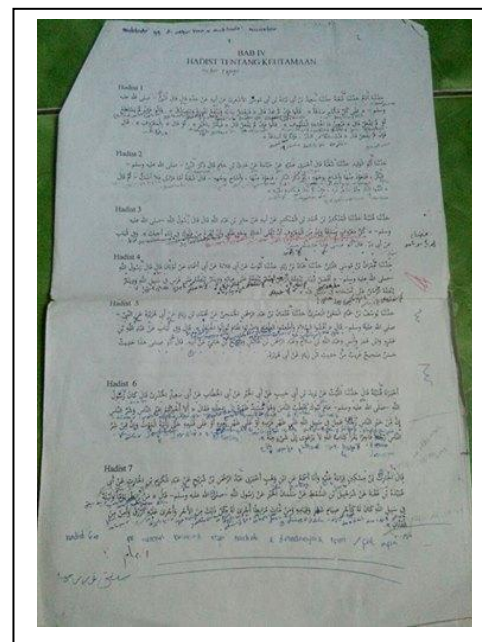
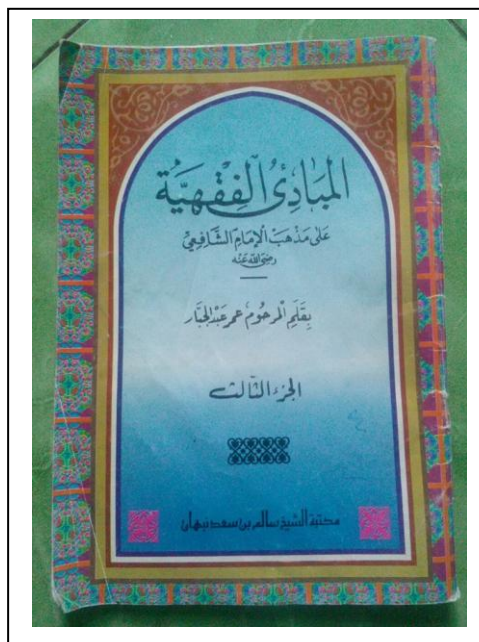
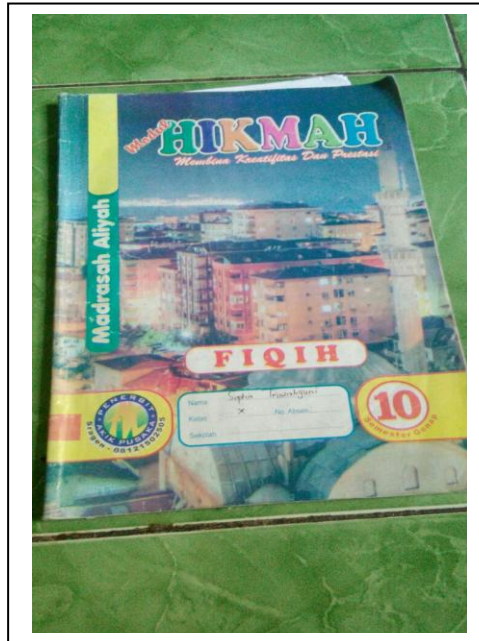


Gambar 7. Wawancara Kapsek dan Ustadz



Gambar 8. Wawancara dengan Guru Fiqh

Gambar 9. sumber belajar Fiqh, buku modern dan kitan klasik



LAMPIRAN 6**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NAMA : Miftach Rohmatu Alfina
 NAMA KECIL : Alfina
 NIM : 2811123141
 JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 TTL : Nganjuk 25 Oktober 1993
 NAMA ORANG TUA : Nurhadi / Sundiyah
 ALAMAT : Dsn. Gading, Ds. Sonoageng, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk
 MOTTO : hidup adalah aset
 KEGEMARAN : berniaga di olshop
 CITA-CITA : Guru Besar

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK/RA : RA At-Taqlwa. Lulus tahun 2000
 SD/MI : SDN Sonoageng III, Lulus tahun 2006
 SMP/MTs : MTsN Tanjungtani Prambon, Lulus tahun 2009
 SMA/MA : MAN Nglawak Kertosono Nganjuk, Lulus tahun 2012
 SARJANA : IAIN Tulungagung, Lulus tahun 2016

LAMPIRAN 7

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN DARI IAIN TULUNGAGUNG



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In. 17/F.II/TL.00/ 293 /2016

Tulungagung, 12 Februari 2016

Lamp. : —

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Yth. Kepala MA Miftahul Ula Kertosono

Di —
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1), maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi hasil penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan lokasi penelitian, baik dari lembaga/instansi Negeri ataupun lembaga/instansi Swasta.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mengharap dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang akan melaksanakan tugas penelitian di lingkungan Instansi / Lembaga yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :

Nama	:	Miftach Rohmatu Alfina
N I M	:	2811123141
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat Rumah	:	Ds. Sonoageng, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk
Judul Skripsi	:	Strategi pembelajaran Fiqih dengan kitab klasik dan buku modern dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa

Demikian atas segala bantuan serta kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,
Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I

NIP. 19720601 200003 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.

LAMPIRAN 8

KETERANGAN PENELITIAN DARI MA MIFTAHUL ULA KERTOSONO NGANJUK



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULA
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL 'ULA (MAM)

STATUS : TERAKREDITASI

NSM: 131235180017 NPSN : 20584298

Email : ma.miftahulula@gmail.com

NGLAWAK – KERTOSONO ☎ (0358) 556154 📠 64351

SURAT KETERANGAN

No. : 142/MAM/S.Ket./TV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Zainul Mustafid, MA
Alamat : Kemaduh-baron
Jabatan : Kepala MA. Miftahul 'Ula

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Miftach Rohmatu Alfina
NIM : 2811123141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sonoageng – Prambon - Nganjuk

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian untuk membuat skripsi dengan judul “Strategi pembelajaran Fiqih dengan kitab klasik dan buku modern dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa” mulai tanggal 20 Februari – 29 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kertosono, 18 April 2016

Kepala Madrasah



MOCH ZAINUL MUSTAFID, MA

LAMPIRAN 9

FORM KONSULTASI

PEMBIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221 Website:
 ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

FORM KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Miftach Rohmatu Alfina
 NIM : 2811123141
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Kitab Klasik dan Buku Modern dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa (Studi kasus di MA Miftahul Ula Kertosono Nganjuk)

No	Tanggal	Topik/Bab	Pembimbing	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	3-November-2015	Pengajuan proposal dan Revisi Judul Skripsi	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Judul harus sesuai dengan jenis penelitiannya	
2	17-Desember-2016	Pengajuan proposal baru	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Agar lebih teliti dalam menulis konteks penelitian	
3	4-Januari-2016	Revisi BAB, 1,2,3	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Perlu pembenahan dan penambahan referensi	
4	11-Januari-2016	ACC BAB 1,2,3	Dr. Agus Zaenul Fitri, Mpd	Dipersiapkan form ujian proposal skripsi	
5	25-Januari-2016	Seminar Proposal Skripsi	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Silahkan dilanjut ke bab VI	
6	4-April-2016	Pengajuan BAB 4	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Pembenahan antara masalah yang diteliti disinkronkan dengan Fokus pembahasan	
7	7-April-2016	Revisi BAB 4	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Agar lebih berhati-hati dalam menulis dan harus kontinue	
8	21-April-2016	ACC BAB 1,2,3,4	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Dilanjut ke bab selanjutnya	
9	27-April-2016	Konsultasi keseluruhan	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Finishing, untuk dicek lagi yang masih ada kekurangan	
10	28-April-2016	ACC Keseluruhan	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd	Silahkan dipelajari lagi agar siap dalam ujian. Good luck.	

LAMPIRAN 11

LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
 Lamp. :
 Hal. : **Laporan selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

IAIN Tulungagung

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd
 NIP : 19810801 200912 1 004
 Pangkat/Golongan : **PENYATA TKT I / IIIA**
 Jabatan Akademik : **LEKTOR**
 Sebagai : **Pembimbing Skripsi**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Miftach Rohmatu Alfina
 NIM : 2811123141
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Kitab Klasik dan Buku Modern
 Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di MA Miftahul
 Ula Kertosono Nganjuk

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, **28 - April 2016**

Pembimbing,

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd
 NIP. 19810801 200912 1 004

LAMPIRAN12**BUKU PANDUAN BIMBINGAN SKRIPSI**